

ABSTRAK

Kesadaran dan kewaspadaan mengenai keamanan informasi terhadap dokumen fisik dan digital harus diterapkan oleh perusahaan atau organisasi, terutama pada dokumen yang bersifat rahasia. Badan pendapatan daerah provinsi jawa barat (BAPENDA PROV JABAR) adalah organisasi yang mengelola pendapatan daerah yang berasal dari pajak daerah khususnya di jawa barat.

Keamanan informasi adalah disiplin yang membahas semua permasalahan yang melibatkan perlindungan data dan informasi dalam segala bentuk. Keamanan informasi perlu diterapkan untuk menjaga *Confidentiality* agar data tetap terjaga kerahasiaannya, *Integrity* agar data tidak dapat diubah oleh orang yang tidak berwenang dan *Availability* agar data dapat di akses bila di butuhkan. Penelitian ini menggunakan ISO 27001 tahun 2013 sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kesadaran dan kewaspadaan keamanan informasi terhadap dokumen fisik dan digital serta penelitian ini menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengukur tingkat risiko terhadap dokumen fisik dan digital yang terdapat pada divisi Pusat Pengelolaan Informasi dan Aplikasi Pendapatan (PUSLIA).

Hasil rancangan tugas akhir ini berupa usulan standar operasi prosedur (SOP), yang nantinya dapat diterapkan pada divisi PUSLIA Kegunaan dari SOP ini adalah meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap dokumen baik fisik maupun digital.

Kata Kunci : *keamanan informasi, dokumen fisik dan digital, ISO 27001 tahun 2013, Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), confidentiality, availability, integrity.*

ABSTRACT

Aware and awareness about the security of information on physical and digital documents must be applied by companies or organizations, especially on confidential documents. Badan pendapatan daerah provinsi jawa barat (BAPENDA PROV JABAR) is an organization that manages regional income derived from local taxes, especially in western Java.

Information security is a discipline that discuss all issues involve the protection of data and information in all forms. Information security needs to be applied to keep Confidentiality in order to keep data confidential, Integrity so that data can not be changed by unauthorized persons and Availability so that data can be accessed when needed. This research uses ISO 27001 year 2013 as reference to know awareness level and information security awareness to physical document and digital and this research use Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method to measure risk level to physical document and digital contained in Division of Pusat Pengelolaan Informasi dan Aplikasi Pendapatan (PUSLIA).

The result of this final draft is a proposal of Standard Operating Procedure (SOP), which later can be applied to the PUSLIA Division. The usefulness of this SOP is to increase aware and awareness of both physical and digital documents.

Key word : *keamanan informasi, dokumen fisik dan digital, ISO 27001 tahun 2013, Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), confidentiality, availability, integrity.*